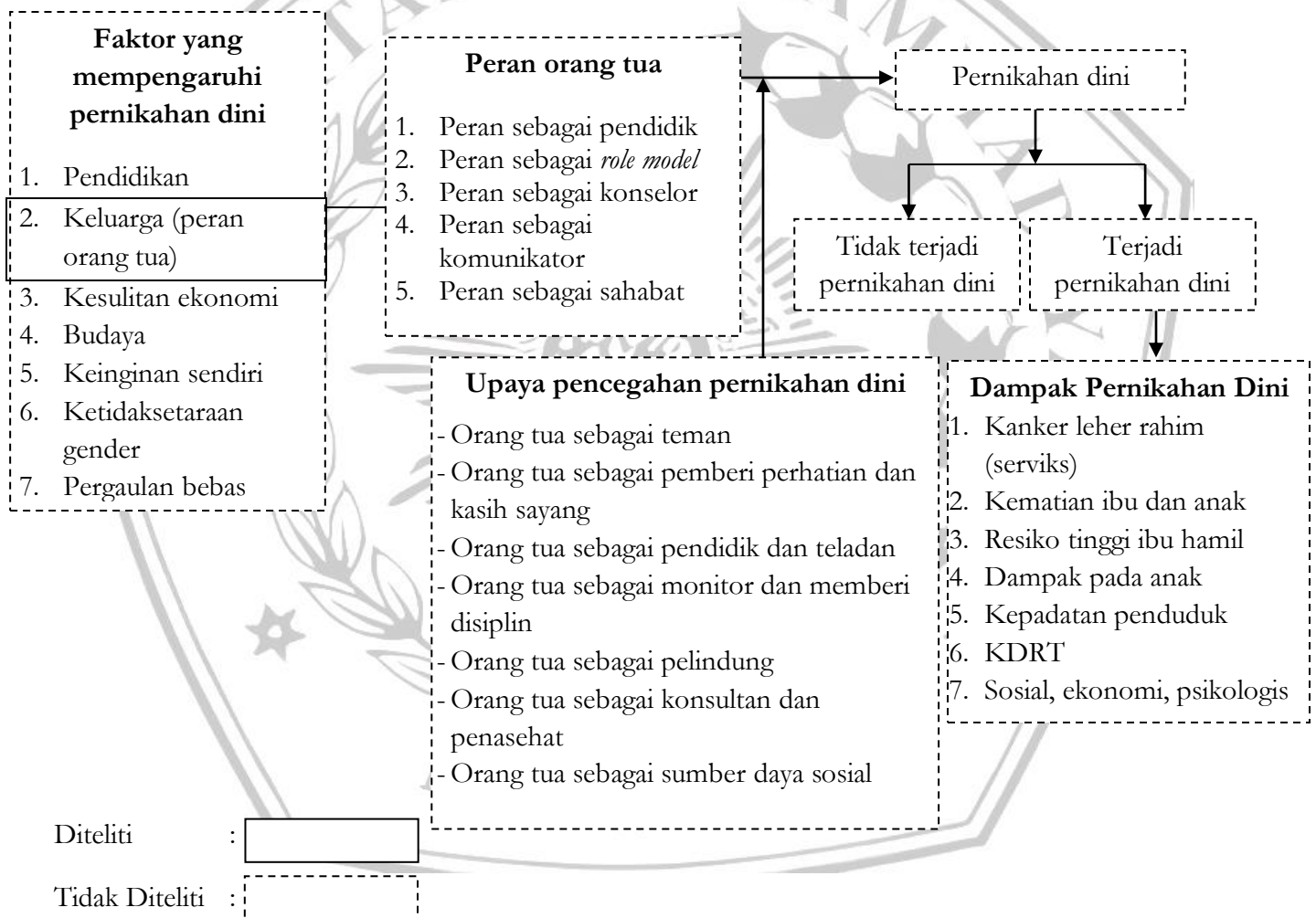


BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan diagram model konseptual yang disusun oleh peneliti tentang bagaimana peneliti akan membuktikan adanya hubungan antar variabel yang diteliti (Indarwati et al., 2020).



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Peran Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa pernikahan dini adalah akad nikah yang dilakukan pada usia yang tidak sesuai dengan undang– undang yaitu pernikahan hanya diperbolehkan apabila pria dan wanita sudah mencapai usia 19 tahun. Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini, yaitu pendidikan, keluarga, budaya, ekonomi, ketidaksetaraan gender, pergaulan bebas. Jika faktor penyebab tidak dapat dikendalikan maka akan menyebabkan terjadinya pernikahan dini. oleh karena itu, pendekatan pertama dalam upaya pencegahan pernikahan dini melalui keluarga (peran orang tua). Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mencegah pernikahan dini. peran orang tua dalam pencegaha pernikahan dini yaitu peran orang tua sebagai pendidik, peran orang tua sebagai role model, peran orang tua sebagai konselor, peran orang tua sebagai komunikator, peran orang tua sebagai sahabat.

Adapun beberapa upaya pencegahan pernikahan dini yang dapat orang tua lakukan yaitu orang tua memperkenalkan Undang-Undang pernikahan, membimbing dan menjelaskan tentang edukasi seks pada remaja, orang tua mencari informasi kepada petugas yang berwenang, bekerjasama dengan tokoh masyarakat, orang tua mengenalkan GenRe pada anak. Dengan berperannya orang tua dalam pencegahan pernikahan dini, perlahan anak akan memahami resiko, dampak pernikahan dini dan anak dapat berhati hati dalam berteman.